

PENGARUH METODE SQ3R TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS RINGKASAN PADA SISWA KELAS IV SDN 1 KALIRAHAYU

Nailatul Mashokhah

mashokhahnailatul@gmail.com

Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

Dewi Kusuma

dewikusuma1988@gmail.com

Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

Rokhmatun Nabillah

rokhmatun@unucirebon.ac.id

Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

ARTICLE INFO Article
History: Received Date: 10th
Oct 2025 Received in
Revised Form Date: 27th Oct
2024 Accepted Date: 29th
Oct 2025 Published online
Date 31th Oct 2025

Keyword: SQ3R, summary
writing, Indonesian

The background of this study is based on the finding that approximately 80% of fourth grade students still have difficulty writing summaries, both in determining the main idea, word usage, sentence structure, spelling, and composing paragraphs coherently. Meanwhile, only 20% of students are able to write summaries well according to these aspects. This study aims to describe the application of the SQ3R method in learning to write summaries, determine the effect of the SQ3R method on summary writing skills, and measure the extent of its influence on fourth grade students of SDN 1 Kalirahayu. The research method used is a quantitative experiment with a quasi-experimental design of the Nonequivalent Control Group Design model. The research sample consisted of two classes, namely the experimental class and the control class. Data were collected through observation and pretest-posttest tests, then analyzed using the Paired Samples Test, Independent Sample t-test, and N-Gain tests. The results of the observation sheet showed that the implementation of the SQ3R method in the experimental class reached 88% (very good category). The results of the Paired Samples Test showed a significance value of <0.01 ($0.01 < 0.05$), indicating a significant difference between the pretest and posttest scores in the experimental class. The results of the independent sample t-test showed a significance value of <0.01 , indicating a significant difference between the experimental and control classes. The average N-Gain score for the experimental class was 0.6124 and the control class was 0.4251 (moderate category). Therefore, the SQ3R method has a significant and quite effective effect on improving students' summary writing skills. This research contributes to the development of innovative learning methods to improve writing skills in elementary schools

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional dan resmi yang digunakan di Indonesia. Bahasa ini memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa, serta mendukung keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran (Hariyani et al., 2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas awal di sekolah dasar mencakup kegiatan membaca dan menulis permulaan. Keterampilan membaca dan menulis ini merupakan fondasi yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, termasuk kemampuan menulis ringkasan. (Fitriyani et al., 2024).

Page | 183

Kemampuan menulis ringkasan adalah keterampilan yang sangat penting untuk memahami inti dari suatu teks dan menyajikannya dalam bentuk yang lebih singkat, namun tetap mempertahankan makna yang terkandung di dalamnya (Fitriyani et al., 2024). Menulis sendiri merupakan keterampilan bahasa yang cukup rumit, sehingga proses pembelajaran menulis di kalangan siswa menjadi perhatian utama bagi guru (Fauziah, 2022). Di Sekolah Dasar, menulis diajarkan secara bertahap, dimulai dengan keterampilan menulis permulaan pada kelas I dan II, hingga menulis lanjutan pada kelas III hingga VI. Salah satu bentuk keterampilan menulis lanjutan adalah menulis ringkasan. Keterampilan ini bertujuan mempermudah pemahaman teks bacaan dan menjadi kompetensi dasar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III, IV, V, dan VI (Indrayatti, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 1 Kalirahayu pada siswa kelas IV yang berjumlah 56 siswa, diperoleh informasi bahwa capaian pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada kemampuan menulis ringkasan belum optimal. Sebanyak 80% siswa (45 anak) masih mengalami kesulitan dalam menulis ringkasan. Padahal, menurut (Layyinah, 2020), menulis ringkasan seharusnya memenuhi indikator ketepatan menentukan ide pokok, ketepatan penggunaan kata, ketepatan struktur kalimat, ketepatan penggunaan ejaan, serta ketepatan penyusunan paragraf. Jika ditinjau dari indikator menulis ringkasan: (1) sebanyak 6 siswa tidak mampu menentukan gagasan utama dengan tepat; (2) 10 siswa belum dapat menggunakan kata dengan benar; (3) 10 siswa belum mampu menulis dengan struktur kalimat yang baik; (4) 7 siswa belum mampu menulis dengan ejaan yang sesuai; dan (5) 12 siswa belum mampu menyusun

paragraf secara runtut. Sementara itu, hanya 20% siswa (11 anak) yang dapat menulis ringkasan dengan baik sesuai kelima indikator tersebut.

Rendahnya kemampuan menulis ringkasan disebabkan penggunaan metode pembelajaran yang masih konvensional seperti ceramah, tanya jawab, dan penugasan yang berpusat pada guru. Akibatnya, siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Di kelas, pembelajaran didominasi ceramah guru, sementara siswa lebih banyak mendengarkan dan mencatat tanpa banyak interaksi. Siswa tampak kurang antusias, hanya sebagian kecil yang aktif dalam tanya jawab, dan ketika diberi tugas banyak yang menyalin jawaban tanpa pemahaman mendalam. Kondisi ini menunjukkan rendahnya partisipasi aktif siswa dan perlunya metode pembelajaran yang lebih tepat.

Masalah-masalah tersebut menunjukkan perlunya metode pembelajaran yang tepat. Salah satunya adalah metode SQ3R. Metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*) merupakan metode praktis dan dapat diterapkan pada berbagai mata pelajaran untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa, khususnya kemampuan menulis ringkasan teks bacaan. Metode ini dikembangkan oleh Francis P. Robinson pada tahun 1941 dan dilaksanakan melalui tahapan *survey* bacaan, menyusun pertanyaan, membaca, menjelaskan kembali isi teks, serta meninjau ulang (Wahyuni Iiska, 2023). Menurut (Ramadhan et al., 2024) SQ3R mendorong aktivitas kognitif tinggi, memberikan struktur sistematis, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis sehingga mendukung pemahaman mendalam terhadap teks. Selanjutnya, (Agustin & Pranoto, 2025) menambahkan bahwa tahapan SQ3R yang berkembang secara bertahap menjadikannya mudah diikuti oleh peserta didik. Bahkan, SQ3R dipandang sebagai pendekatan efektif untuk mengembangkan kemampuan literasi karena melibatkan siswa secara aktif, mendorong pemahaman yang mendalam, dan mempersiapkan mereka untuk keberhasilan belajar maupun kehidupan sehari-hari (Arifatin et al., 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode SQ3R dalam pembelajaran menulis ringkasan, mengetahui pengaruh metode SQ3R terhadap kemampuan menulis ringkasan, dan mengetahui seberapa besar pengaruh metode SQ3R terhadap kemampuan menulis ringkasan siswa kelas IV SDN 1 Kalirahayu. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa,

serta memberikan manfaat teoritis dalam memperkaya kajian pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar

METODE

Page | 185

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis eksperimen dengan *desain quasi-experiment* model *Nonequivalent Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 1 Kalirahayu yang berjumlah 364 orang pada bulan juni 2025. Sampel ditentukan dengan teknik *Purposive Sampling*, yaitu Pemilihan sampel didasarkan pada kesesuaian karakteristik yang dibutuhkan dalam penelitian (Sugiyono, 2023). Sampel yang dipilih adalah kelas IV berjumlah 56 siswa. Kelas IV A sebanyak 30 siswa sebagai kelompok eksperimen dan kelas IV B sebanyak 26 siswa sebagai kelompok kontrol.

Prosedur penelitian diawali dengan tahap persiapan, yaitu penyusunan perangkat pembelajaran (modul ajar), instrumen penelitian terdiri dari lembar observasi dan tes menulis ringkasan berupa soal *pretest* dan *posttest*, serta teks bacaan yang akan digunakan sebagai bahan menulis ringkasan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes tulis. Data hasil tes dianalisis menggunakan uji prasyarat, yaitu uji normalitas untuk memastikan data berdistribusi normal atau tidak (Hajaroh & Raehanah, 2021). Selanjutnya, melakukan uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan *varians* antar kelompok (Rahmani, 2024). Selanjutnya, uji *Paired Sample T-Test* untuk menguji perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* dalam kelompok yang sama, uji *Independent Sample T-Test* untuk mengetahui perbedaan rata-rata kemampuan menulis ringkasan antara kelompok eksperimen dan kontrol (Rosalina et al., 2023). Selain itu, uji *N-Gain* digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh metode SQ3R terhadap peningkatan kemampuan menulis ringkasan teks pada siswa kelas IV SDN 1 Kalirahayu

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

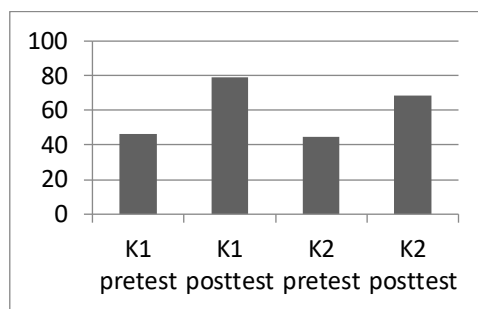
Instrumen penelitian ini telah divalidasi oleh 2 ahli, yaitu dosen ahli dan guru wali kelas IV. Berdasarkan hasil penilaian, instrumen memperoleh skor kelayakan 100% yang menunjukkan bahwa instrumen sangat layak digunakan dalam penelitian. Serta telah diuji

validitas dan reliabilitasnya pada siswa kelas V. Hasilnya menunjukkan bahwa 10 butir *pretest posttest* soal yang valid hanya 9 soal *pretest* valid dan 9 soal *posttest* valid. Pada hasil uji validitas dengan bantuan SPSS versi 30, nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk 9 soal yang valid, sehingga layak digunakan dalam penelitian. Sementara itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,746 pada soal *pretest* dan 0,732 pada soal *posttest* untuk 9 soal valid, yang artinya nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen termasuk reliabel dan layak digunakan untuk mengukur kemampuan menulis ringkasan siswa kelas IV. Setelah data terkumpul, tahap berikutnya adalah melakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Hasil Lembar Observasi

Berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan metode SQ3R dan kemampuan menulis ringkasan siswa selama lima kali pertemuan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SQ3R berjalan dengan sangat baik dengan rata-rata keterlaksanaan mencapai **88%**. Siswa menunjukkan perkembangan yang signifikan dari tahap awal yang masih pasif hingga mampu melaksanakan seluruh tahapan SQ3R dengan mandiri dan optimal. Sejalan dengan itu, kemampuan menulis ringkasan siswa juga meningkat dengan rata-rata **87,27%**, yang termasuk kategori sangat baik.

2. Hasil Tes Menulis Ringkasan



Gambar 1. Perbedaan Nilai rata-rata kelompok

Keterangan

K₁ = Kelas Eksperimen

K₂ = Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar 1 di atas, dapat dilihat bahwa pada kelompok eksperimen (K₁), nilai rata-rata *pretest* sebesar 46,53, sedangkan pada *posttest* meningkat menjadi 78,90, yang menunjukkan adanya peningkatan rata-rata yang signifikan setelah diterapkannya

metode SQ3R. Sementara itu, pada kelompok kontrol (K_2), nilai rata-rata *pretest* sebesar 44,77, kemudian meningkat menjadi 68,35, namun peningkatannya tidak sebesar kelompok eksperimen. Dengan demikian, Hasil ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen (K_1) mengalami peningkatan kemampuan menulis ringkasan yang lebih signifikan dibandingkan kelompok kontrol (K_2).

3. Hasil Uji Prasyarat

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$, yang data berdistribusi normal. Selanjutnya, Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji leven's pada SPSS versi 30. Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,147 Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang artinya bahwa data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan uji parametrik.

4. Hasil Uji Parametrik

Berdasarkan hasil uji *paired sample T-test*, diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar $<,001$ pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* pada kedua kelas. Namun, peningkatan kemampuan menulis ringkasan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol,

	N	Mean	Std. Deviasi	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Posttest Eksperimen	30	78,90	6,228	6,657	54	$<,001$	10,554
Posttest Kontrol	26	68,35	5,535	6,714	53,958	$<,001$	10,554

Tabel 1. Hasil Uji Independent Sample T-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Berdasarkan hasil uji *independent sample T-test* diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar $<,001$ yang berarti lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji *n-gain score* digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh

penerapan metode SQ3R terhadap peningkatan kemampuan menulis ringkasan teks pada siswa kelas IV SDN 1 Kalirahayu.

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>N-gain Score</i> (Eksperimen)	30	,28	,50	,78	,6124	,07666
<i>N-gain Score</i> (Kontrol)	26	,24	,31	,55	,4251	,07067

Tabel 2. Hasil Uji N-gain Kelas Eksperimen dan Kontrol

Berdasarkan hasil uji *n-gain score* di atas, nilai *N-gain* kelas eksperimen dengan jumlah responden 30 diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,6124. Sementara itu, pada kelas kontrol dengan jumlah responden 26 diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,4251. Mengacu pada kategori *N-gain* menurut Hake (Febrinita, 2022), rata-rata *N-gain* kelas eksperimen termasuk dalam kategori sedang ($0,30 \leq g < 0,70$), begitu pula dengan kelas kontrol yang juga berada pada kategori sedang. Namun demikian, nilai rata-rata *N-gain* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SQ3R memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kemampuan menulis ringkasan siswa.

PEMBAHASAN

1. Penerapan metode SQ3R dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis ringkasan pada siswa kelas IV SDN 1 Kalirahayu

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 1 Kalirahayu menunjukkan bahwa penerapan metode SQ3R di kelas IV telah terlaksana dengan efektif. Hal ini dibuktikan melalui hasil observasi menunjukkan keterlaksanaan metode SQ3R sebesar 88% dengan kategori sangat terlaksana, serta kemampuan menulis ringkasan siswa pada kelas eksperimen mencapai persentase 87,27% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Hal tersebut didukung oleh berbagai teori yaitu menurut (Putri et al., 2023) dan (Salsabila et al., 2022) menyatakan metode SQ3R dapat membuat siswa berpikir kritis dalam menyelesaikan suatu permasalahan dalam sebuah teks dan pada tahap *question* membantu siswa mengidentifikasi kalimat utama dan penjelas. Menurut Nuryani et al.,

(2022) metode SQ3R dapat membantu siswa dalam menyusun kalimat yang tepat secara struktur karena melalui tahapan *read*, siswa terdorong untuk memahami pola kalimat dan menyusunnya kembali dengan runtut dan sesuai kaidah bahasa. Menurut Wahyuni et al., (2024) penerapan metode SQ3R dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat. Menurut Agustin & Pranoto, (2025) pada tahap *recite*, dengan menulis menggunakan kalimat sendiri, siswa juga berlatih memilih kata yang tepat dan siswa menjadi lebih teliti dalam menggunakan ejaan. Pada tahap *review*, siswa diminta merevisi, dan menyempurnakan paragrafnya (Salsabila et al., 2022). Dengan demikian, berdasarkan data penelitian dan teori para ahli, dapat disimpulkan bahwa tepat diterapkan pada siswa sekolah dasar, khususnya untuk meningkatkan kemampuan menulis ringkasan siswa kelas IV SDN 1 Kalirahayu.

2. *Pengaruh metode SQ3R terhadap kemampuan menulis ringkasan pada siswa kelas IV SDN 1 Kalirahayu*

Hasil penelitian di kelas IV SDN 1 Kalirahayu menunjukkan bahwa metode SQ3R berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis ringkasan siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji independent sample t-test yang memperoleh nilai signifikansi $< ,001$ lebih kecil dari 0,05, Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SQ3R mampu meningkatkan kemampuan menulis ringkasan siswa secara signifikan.

Pengaruh ini sejalan dengan berbagai landasan teori, seperti menurut Mustakim & Samsul (2022) menyatakan bahwa metode SQ3R dapat melatih siswa dalam membuat kalimat sesuai dengan struktur kalimat. Metode SQ3R mendorong siswa untuk memperhatikan penulisan tanda baca dan huruf kapital sesuai kaidah bahasa yang berlaku dalam menulis (Afiiyah et al., 2023). Selain itu, metode SQ3R membantu siswa menyusun paragraf yang lebih terstruktur, runtut, dan padu karena mendorong mereka untuk memahami isi bacaan secara menyeluruh, lalu mengungkapkannya kembali dengan bahasa sendiri secara logis dan sistematis (Nastiti & Damayanti, 2021).

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan teori pendukung di atas, maka dapat dinyatakan bahwa penerapan metode SQ3R berpengaruh nyata terhadap peningkatan kemampuan menulis ringkasan siswa kelas IV SDN 1 Kalirahayu.

3. *Seberapa besar pengaruh metode SQ3R terhadap kemampuan menulis ringkasan pada siswa kelas IV SDN 1 Kalirahayu*

Hasil penelitian di kelas IV SDN 1 Kalirahayu menunjukkan bahwa penerapan metode SQ3R mampu memberikan peningkatan yang lebih baik terhadap kemampuan menulis ringkasan siswa. Hal ini terlihat dari hasil uji *N-Gain*, dimana kelas eksperimen memperoleh rata-rata 0,6124 yang termasuk dalam kategori sedang. Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan metode SQ3R cukup efektif, meskipun belum mencapai kategori tinggi ($\geq 0,7$) hal tersebut disebabkan adanya sejumlah keterbatasan dalam penerapannya.

Keterbatasan penelitian ini terlihat dari jumlah pertemuan yang terbatas, sehingga siswa belum terbiasa menerapkan seluruh tahapan SQ3R secara optimal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadila & Susetyo (2023) yang menyatakan bahwa metode SQ3R dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Perlakuan dilakukan selama 7 kali pertemuan, sehingga materi disampaikan secara bertahap dan mendalam sesuai tahapan SQ3R.

Selain itu, perbedaan perlakuan pada tahap *survey* siswa hanya diarahkan mengamati judul dan paragraf pertama, dan *review* siswa hanya meninjau ulang secara mandiri juga memengaruhi hasil penelitian. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salsabila, dkk (2022) yang menyatakan bahwa metode SQ3R dapat meningkatkan kemampuan menulis ringkasan. Pada tahap *survey*, siswa diminta membaca teks secara lantang dan bergantian untuk membantu memahami struktur teks, melatih konsentrasi, serta memahami ide pokok.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmani (2024) pada tahap *review*, siswa menyampaikan kembali hasil bacaan dan jawabannya secara lisan di depan kelas untuk memperkuat pemahaman melalui komunikasi dan refleksi bersama teman sebaya. Kegiatan ini memberikan hasil yang tinggi karena siswa dapat lebih memahami isi bacaan secara menyeluruh, mengoreksi kesalahan secara langsung, sehingga hasil ringkasan lebih terstruktur dan mencerminkan isi bacaan secara utuh.

Dengan demikian, berdasarkan hasil uji *N-Gain* serta diperkuat oleh berbagai hasil penelitian yang relevan, dapat disimpulkan bahwa metode SQ3R terbukti berpengaruh positif dan cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis ringkasan siswa, meskipun penerapannya masih menghadapi keterbatasan pada jumlah pertemuan dan variasi pelaksanaan tiap tahapannya

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa (1) penerapan metode SQ3R dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 1 Kalirahayu telah berjalan dengan sangat baik, sistematis, dan mendorong keterlibatan aktif siswa; (2) terdapat pengaruh signifikan metode SQ3R terhadap kemampuan menulis ringkasan siswa dengan nilai signifikansi 0,01 ($< 0,05$); dan (3) hasil uji *N-Gain* menunjukkan skor rata-rata 0,6124 (kategori sedang), sehingga metode SQ3R cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis ringkasan. Dengan demikian, metode SQ3R dapat direkomendasikan sebagai metode pembelajaran yang inovatif untuk mendukung keterampilan literasi siswa, khususnya dalam menulis ringkasan.

REFERENSI

- Afiifah, F. A. N., Sari, E. S., & Samson. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode SQ3R Pada Siswa Kelas IV SD 2 Petir. *Educatif Journal of Education Research*, 5(1), 137–144. <https://www.pub.mykreatif.com/index.php/educatif/article/view/157> (Diunduh tanggal 02 Mei 2025)
- Agustin, W., & Pranoto, A. (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkasan Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model SQ3R yang Didukung oleh Mind Mapping pada Siswa Kelas IX-I di SMP Negeri 13 Surabaya. *Journal of Education and Pedagogy Volume*, 2(1), 73–85. <https://doi.org/10.62354/jep.v2i1.38>(Diunduh tanggal 02 Mei 2025)
- Arifatin, W. F., Masrurah, & Ma'asah, Z. (2025). Penerapan metode sq3r untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa pada jenjang sekolah menengah pertama. *Jurnal Abdidas*, 6(2), 151–159. <https://mail.abdidas.org/index.php/abdidas/article/view/1120> (Diunduh tanggal 23 Maret 2025)
- Fadila, T. I., & Susetyo, B. (2023). Pengaruh Metode SQ3R Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Anak Dengan Gangguan Spektrum Autisme Kelas V. *ENGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 3(2), 2827–9689. <https://doi.org/10.37304/enggang.v3i2.8936>(Diunduh tanggal 10 Mei 2025)
- Fauziah, N. (2022). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca Permulaan

- dengan Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1541–1550. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971> (Diunduh tanggal 25 Maret 2025)
- Febrinita, F. (2022). Efektivitas Penggunaan Modul Terhadap Hasil Belajar Matematika Komputasi Pada Mahasiswa Teknik Informatika. *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 1–9. <http://jurnal.pmat.uniba-bpn.ac.id/index.php/DEFERMAT/article/view/269%0Ahttps://jurnal.pmat.uniba-bpn.ac.id/index.php/DEFERMAT/article/download/269/61> (Diunduh tanggal 05 Mei 2025)
- Fitriyani, L. A., Tri, P. P. A., & Sujanti, S. (2024). Penerapan Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Media Teko (Tebak Toko) Untuk Meningkatkan Keterampilan Meringkas Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 3455–3464. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/13847> (Diunduh tanggal 18 maret 2025)
- Hajaroh, S., & Raehanah. (2021). *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik)*. Sanabil.
- Hariyani, N., Sesanti, N. R., & Mawadati, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Memahami Bacaan dengan Metode SQ3R Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar. 3(7), 597–604. <https://doi.org/10.17977/um065v3i72023p597-604> (Diunduh tanggal 05 Mei 2025)
- Indrayatti, W. (2020). Kemampuan Menulis Ringkasan Teks Cerita Siswa Kelas VII Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Tanjungpinang Tahun 2019. *Jurnal Kiprah*, 8(1), 56–65. <https://doi.org/10.31629/kiprah.v8i1.2072> (Diunduh tanggal 15 Maret 2025)
- Layyinah, Z. (2020). Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Teks Penjelasan melalui Penerapan Model Pembelajaran Langsung pada Peserta Didik Kelas V MI Roudlotul Muta'alim Kawistowindu Duduk Sampeyan Gresik. In *Skripsi* (pp. 1–21). <http://eprints.umg.ac.id/3646/> (Diunduh tanggal 15 Maret 2025)
- Mustakim, Y. Y., & Samsul, S. I. (2022). Analisis Penerapan Metode SQ3R sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Jerman Siswa Kelas X SMA. *Laterne*, 11(2), 294–304. (Diunduh tanggal 05 Mei 2025)
- Nastiti, D., & Damayanti, S. A. L. (2021). Penggunaan Metode SQ3R sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Diskripsi Pada Peserta Didik Kelas IX di MTSN 1 Lombok Barat Tahun Pelajaran 2020/2021. *JOEL : Journal of Educational and Language Research*, 1(4), 375–398. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JOEL/article/view/698> (Diunduh tanggal 05 Mei 2025)
- Nuryani, G. D. T., Pangestu, W. T., & Wana, P. R. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Sq3R (Survey, Question, Read, Recited, Review) Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas 4 Sdn Tambakromo 1

- Geneng. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 85–94. <https://doi.org/10.23969/jp.v7i1.5383>(Diunduh tanggal 15 Maret 2025)
- Putri, I. N. R., Yulianto, A., & Kusumaningrum, S. (2023). Penggunaan Metode SQ3R Berpengaruh Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 31–37. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i1.3318>(Diunduh tanggal 23 Maret 2025)
- Rahmani, A. P. (2024). Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MI Al-Mursyidiyyah Pamulang. (*Bachelor's Thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*). <https://doi.org/10.24246/j.js.2024.v14.i01.p79-87>(Diunduh tanggal 18 Maret 2025)
- Ramadhan, E. H., Dwiyanto, R., & Mahmudah Fitriyah Z.A. (2024). Analisis Efektivitas Metode SQ3R dalam Meningkatkan Pemahaman Bacaan. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 3(1), 69–76. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v3i1.1230>(Diunduh tanggal 23 Maret 2025)
- Rosalina, L., Oktarina, R., & Saputra, I. (2023). *Buku Ajar Statistika*. CV. MUHARIKA RUMAH ILMIAH.
- Salsabila, E. S., Rini, T. A., & Mahanani, P. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkasan Teks Eksplanasi Menggunakan Model SQ3R Berbantuan Mind Mapping Pada Siswa Kelas V SDN. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(8), 790–812. <https://doi.org/10.17977/um065v2i82022p790-812>(Diunduh tanggal 18 Maret 2025)
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Alfabeta Bandung*.
- Wahyuni liska. (2023). *Penggunaan Metode Sq3r Berbasis Cerita Rakyat pada Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar Negeri 1 Tebaban*. 53–54. <https://eprints.hamzanwadi.ac.id/5451/>(Diunduh tanggal 18 Maret 2025)
- Wahyuni, S., Tarman, & Syakur, A. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Ekstensif Melalui Metode SQ3R Siswa Kelas IV SD Negeri Jonjo 1 Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(2), 571–582. <https://doi.org/10.56799/jceki.v3i2.3012>(Diunduh tanggal 18 Maret 2025)